

EKSPLOITASI GELAS PLASTIK SEBAGAI SUBYEK

PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG



MINAT UTAMA SENI PATUNG

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2013

EKSPLOITASI GELAS PLASTIK SEBAGAI SUBYEK

PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG



MINAT UTAMA SENI PATUNG

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2013

**EKSPLOITASI GELAS PLASTIK SEBAGAI SUBYEK
PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2013

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

EKSPLOITASI GELAS PLASTIK SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG diajukan oleh Anung Widiyatno, NIM 0611774021, Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 03 juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Soewardi, M. Sn.

NIP: 19500726 198503 1 001

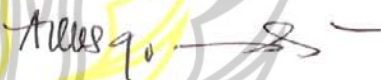
Pembimbing II/Anggota



Drs. Eko Sunarto, M. Sn.

NIP: 19600501 199203 1 002

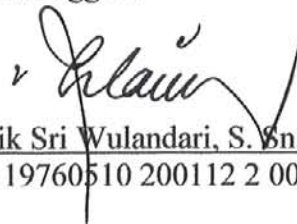
Cognate/Anggota



Drs. Anusapati, MFA.

NIP: 19570929 198503 1 001

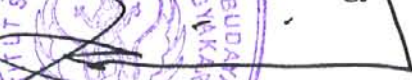
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni
/Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, S. Sn., M. Sn.

NIP: 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M. Des.

NIP: 19590802 198803 2 002



Saya persembahkan untuk ibu tercinta yang selalu memotivasi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah dilimpahkanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini dengan baik. Tugas Akhir Karya Seni dengan judul “EKSPLOITASI GELAS PLASTIK SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG” ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Patung, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya Tugas Akhir Seni Patung ini dapat terwujud dengan baik atas dukungan, motivasi bantuan, arahan, bimbingan, kritik dan saran, semangat, cinta, dan dedikasi dari segenap pihak yang selalu terkasih. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada :

- Drs. Soewardi, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan tugas akhir ini.
- Drs. Eko Sunarto, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan tugas akhir ini.
- Drs. Anusapati, MFA selaku Cognate.
- Mikke Susanto, S. Sn, M. A., selaku Dosen Wali.
- Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, S. M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan Ketua Program Studi Seni Murni, FSR ISI Yogyakarta.

- Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Segenap Dosen dan Staf Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Segenap Staf UPT perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ibu tercinta beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungannya.
- Teman-teman Bayu, Ahmad Hendra, Dony, Uwit, Gondrong, Phaksi, Dicky, Ari dan Mas Gun.
- Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan moral dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Karya Seni ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk pembelajaran serta bahan intropeksi diri, supaya kedepannya penulis dapat melakukan segala sesuatunya dengan lebih baik.

Yogyakarta,.....2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii	
KATA PENGANTAR.....	iv	
DAFTAR ISI.....	vi	
DAFTAR KARYA	viii	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1	
B. Rumusan Penciptaan.....	2	
C. Tujuan dan Manfaat	3	
D. Makna judul.....	4	
BAB II. KONSEP		
A. Konsep Penciptaan.....	7	
B. Konsep Perwujudan.....	10	
C. Konsep Penyajian.....	15	
BABA III. PROSES PEMBENTUKAN		
A. Bahan.....	16	
B. Alat	16	
C. Teknik.....	17	
D. Tahapan pembentukan.....	18	
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....		21

BABA V. PENUTUP.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	42
A. Foto diri dan daftar riwayat hidup mahasiswa.....	42
B. Foto display karya.....	44
C. Foto situasi pameran.....	46
D. Foto karya acuan.....	48
E. Katalogus dan Poster.....	50



DAFTAR KARYA

Gambar 1, foto refrensi karya geometrik.....	13
Gambar 2, foto refrensi karya biomorfik.....	14
Gambar 3, foto alat-alat kerja.....	17
Gambar 4, foto proses perakitan pola gelas plastik.....	20
Gambar 5, foto proses pembentukan karya.....	20
Gambar 6, foto karya biomorfik I, 2012, gelas plastik, 90 x 60 x 60 cm.....	22
Gambar 7, foto karya biomorfik I, 2012, gelas plastik, 120x 80 x55 cm.....	23
Gambar 8, foto karya biomorfik I, 2012, gelas plastik, 140 x 80 x 100 cm.....	23
Gambar 9, foto karya biomorfik I, 2012, gelas plastik, 80 x 70 x 60 cm.....	24
Gambar 10, foto karya biomorfik I, 2012, gelas plastik, 200 x 80 x 130 cm.....	24
Gambar 11, foto karya biomorfik I, 2012, gelas plastik, 70 x 65 x 60 cm.....	25
Gambar 12, foto karya biomorfik I, 2012, gelas plastik, 80 x 90 x 80 cm.....	25
Gambar 13, foto karya biomorfik I, 2012, gelas plastik, 90 x 80 x 60 cm.....	26
Gambar 14, foto karya biomorfik II, 2013, gelas plastik, 180 x 80 x 110 cm.....	27
Gambar15, foto karya geometrik I, 2013, gelas plastik, 80 x 80 x 80 cm.....	29
Gambar 16, foto karya geometrik II, 2013, gelas plastik, 90 x 180 x 180 cm.....	31
Gambar 17, foto karya geometrik III, 2013, gelas plastik, 225 x 120 x 90 cm.....	32
Gambar 18, foto karya bentuk I, 2013, gelas plastik, 95 x 95 x 95 cm.....	34
Gambar 19, foto karya bentuk II, 2013, gelas plastik, 120 x 90 x80 cm.....	35
Gambar 20, foto karya bentuk III, 2013, gelas plastik, 250 x 300 x 300 cm.....	37
Gambar 21, foto karya bentuk IV, 2013, gelas plastik, 300 x 300 x 30 cm.....	39



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Di lingkungan penulis banyak terdapat benda-benda hasil industri, salah satu dari hasil industri tersebut adalah gelas plastik. Secara fisik gelas plastik memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya dan setiap karakteristik tersebut memiliki nilai estetik sendiri-sendiri. Nilai estetik adalah nilai seni yang melekat pada obyek yang di pandang dari sudut seni rupa dan nilai-nilai estetika itulah yang menuntun untuk diciptakannya karya-karya seni ini. Hal tersebut sengaja dipilih karena diantara banyak manusia yang mengabaikan keindahan media yang ada, media yang dimaksud adalah gelas plastik. Media tersebut coba untuk diangkat nilai artistiknya dari media hasil industri kedalam sebuah karya seni patung.

Gelas plastik juga merupakan media yang sangat mudah ditemui dan didapatkan. Selama ini gelas plastik hanya dijadikan gaya hidup yang serba instan karena memang praktis, ringan, murah, kuat, dan awet. Ketika gelas plastik tersebut habis dipakai pada akhirnya hanya akan dibuang begitu saja. Seiring berjalannya waktu dan jumlah yang dibuang tanpa disadari masyarakat umum. Hal ini akan menimbulkan masalah baru yaitu pencemaran atau polusi lingkungan dan juga mengakibatkan penumpukan sampah yang tidak nyaman untuk dipandang mata. Polusi lingkungan diartikan oleh Wisnu Arya Wardhana yaitu :

Pencemaran udara diartikan sebagai adanya bahan-bahan atau zat-zat asing di dalam udara yang menyebabkan perubahan susunan (komposisi) udara dari keadaan normalnya.¹

Gelas plastik digunakan karena dapat diproduksi dengan mudah namun dibutuhkan waktu ratusan tahun agar plastik bisa mengurai. Masa hidupnya yang panjang memastikan bahwa dia bisa bertahan dalam lingkungan pada jangka waktu yang cukup lama sehingga bisa membahayakan kehidupan lain. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat media gelas plastik sebagai subyek penciptaan dalam karya Tugas Akhir.

Eksplorasi terhadap media gelas plastik nantinya akan merujuk pada sebuah karya seni yang unsur pembentuknya berasal dari sekeliling walaupun sering diabaikan. Dari sini akan diangkat nilai artistik dari media yang ada di sekitar yang sering dilupakan itu menjadi sebuah karya seni yang memiliki nilai estetika tersendiri. Karakteristik media hasil industri tersebut diolah dan dibentuk kembali menjadi bentuk baru sebuah karya seni.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaannya. Dalam penciptaan Tugas Akhir karya seni ini, ada beberapa hal yang ingin penulis uraikan dan analisis dalam bentuk tulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut adalah :

¹ Wisnu Arya Wardana. 1995. "dampak pencemaran lingkungan. Yogyakarta: Andi. P. 27

1. Apa keunikan gelas plastik sehingga dipakai sebagai media dalam penciptaan seni patung?
2. Bagaimana mentransformasikan gelas plastik sebagai subyek penciptaan seni patung?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Menggali potensi kebhentukan yang ada dalam gelas plastik untuk ditransformasikan kedalam seni patung.

2. Manfaat

a. Manfaat secara personal

Manfaat bagi penulis yaitu sebagai acuan untuk mengembangkan kreativitas, baik dalam pencarian ide-ide dasar maupun sampai penyusunan perumusan penciptaan hingga proses pembentukan dan presentasi karya.

b. Manfaat secara Institusional

Manfaat bagi Institusional yaitu diharapkan dapat memberi warna baru dalam dunia seni rupa khususnya seni patung, selain itu diharapkan bisa memperkaya bentuk dan media yang akan menjadi acuan bagi mahasiswa yang menggeluti dunia seni.

c. Manfaat secara sosial

Sedangkan bagi sosial yaitu untuk menyadarkan kepada masyarakat luas bahwa gelas plastik dapat menjadi sebuah karya seni tanpa harus

dibuang sembarangan yang pada akhirnya hanya akan menimbulkan sampah dan polusi.

D. MAKNA JUDUL

Tugas Akhir karya seni ini diberi judul EKSPLOITASI GELAS PLASTIK SEBAGAI SUBYEK PENCIPTAAN KARYA SENI PATUNG. Untuk menghindari tafsiran yang beragam, maka perlu penyamaan persepsi dengan melakukan penegasan mengenai pengertian yang terkandung dalam judul, yakni :

1. Eksploitasi

Eksploitasi menurut kamus ilmiah populer yaitu : pemerasan, pengusahaan, penggalian, pendayagunaan, penarikan keuntungan (secara tak wajar).²

Pencarian atau tindakan mencari dengan tujuan sesuatu.³

Exploitation : The act of getting full value out of anything (tindakan untuk mendapatkan nilai penuh).⁴

Menyangkut kata eksploitasi, Edmund Burke Feldman menggunakan kata itu untuk menjelaskan proses kreatif dari Max Ernst sebagai berikut :

“.....For Ernst, is was a means of *exploiting* unplanned images of natural or accidental origin such as those one sees in clouds.....”⁵

² M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer Surabaya*: Arkola, 1998, p. 136

³ Internet www.Wikipedia bebas bahasa indonesia

⁴ Lewis M. Adams. *Webster's New American Dictionary*: Books, 1958, p. 340

⁵ Edmund Burke Feldman. *Art As Image and Idea*: Prentice-hall, 1967, p. 325

(“.....bagi Ernst, hal itu merupakan suatu cara untuk mengeksploitasi citra-citra yang muncul tak terencana atau sengaja di alam, misalnya seseorang melihat awan....”).

2. Gelas plastik

Gelas plastik menurut kamus bahasa Indonesia adalah : tempat minum yang terbuat dari plastik.⁶ Gelas plastik memiliki ukuran serta warna yang beraneka ragam, namun yang dipilih dalam penciptaan karya Tugas Akhir disini yaitu jenis gelas plastik yang berukuran 220 ML dengan warna bening, merah, hijau, ungu, dan biru.

3. Subyek penciptaan

Dalam berkesenian kita tidak dapat lepas dari subyek penciptaan. Sedangkan arti subyek tersebut merupakan pokok permasalahan yang menjadi dasar proses kreatif. Pengertian subyek dalam seni patung, bahwa patung telah menjadi pokok permasalahan yang dapat mempengaruhi pemahaman publik seni terhadap gagasan penulis dalam karya seni patung tersebut.

Sedangkan penciptaan yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah :

Penciptaan berasal dari kata cipta yang artinya : kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif. Sedangkan penciptaan artinya : proses, cara pembuatan penciptaan.⁷

Dari pemahaman di atas, subyek penciptaan merupakan suatu kemampuan pikiran dimana hal tersebut membuat seseorang mampu untuk berangan-

⁶ Hanafi Ridwan *Kamus Besar Bahasa Indonesia Surabaya*: Tiga Dua, 1992, p. 104

⁷ Anton moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta*: Balai Pustaka, 2003, p. 215

angan dengan mengolah gambaran-gambaran yang ada di khayalan karena melihat media yang menarik untuk diungkapkannya ke dalam sebuah wujud karya seni.

4. Karya seni patung

Pengertian seni patung dijelaskan oleh Sudarso SP adalah :

“...bagian seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional. Seni patung adalah seni murni dan karena seni patung adalah tiga dimensional sehingga dengan demikian tempatnya benar-benar berada didalam ruang, maka dalam seni patung tidak ada masalah-masalah perspektif seperti halnya seni lukis yang kadang kala timbul keinginan untuk membuat kesan kedalaman (dimensi ketiga)...”⁸

Pengertian seni patung dijelaskan juga oleh Soewardi yaitu :

Sebuah bentuk karya seni yang bersifat tiga dimensional, dalam pengertian mempunyai dimensi panjang, lebar serta kedalaman atau ketebalan sehingga membentuk sifat volumetrik, meskipun tidak mesti padat atau masif.⁹

Melalui pengertian dari beberapa unsur kata-kata pokok penegasan judul diatas, dapat dijelaskan secara garis besar pengertian judul Tugas Akhir ini adalah suatu upaya kreatif untuk menggali atau memanfaatkan gelas plastik sebagai pokok permasalahan dalam penciptaan karya seni tiga dimensional yang memiliki dimensi panjang, lebar serta kedalaman sehingga membentuk sifat volumetrik.

⁸ Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, STSRI “ASRI” Yogyakarta, 1990, P.8

⁹ Soewardi., “Garis Dalam Seni Patung-Analisis Pada Segi Bentuk” : *Jurnal Seni Rupa dan Desain*. No. XIV (Desember 2011), p 29